

Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V A di SD Negeri 75 Kota Bengkulu

Ahmad Agung Kencana Putra¹, Suhirman², Masrifa Hidayani³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia *

CORRESPONDENCE: ✉ kencanaahmad98@gmail.com

 <http://dx.doi.org/10.29300/jpe.v2i2.3699>

Abstrak	Article Info
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V A di SDN 75 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan data menggunakan Observasi, Angket, dan Dokumentasi. Teknik analisis menggunakan korelasional product moment (uji "r"). Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,587. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien "r" product moment dari 31 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,355. Angka tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel}, yaitu $0,587 \geq 0,355$ yang artinya Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas V A di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis (H_o) ditolak.	Riwayat Artikel Diterima: 03-08-2022, Direvisi: 11-10-2022, Diterima: 22-12-2022. Kata Kunci: Motivasi Belajar; Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to find out the Relationship of Learning Motivation with Learning Achievement in The Subjects of Kindergarten Students Class V A at SDN 75 Bengkulu City. This type of research is quantitative research with a correlational approach. Data retrieval techniques use Observasi, Questionnaire, and Documentation. Analytical techniques use correlational product moment (test "r"). The results of this study are as follows: It is known that r_{xy} is 0.587. Then followed by looking at the r_{tabel} coefficient value "r" product moment of 31 with a significant level of 5% is 0.355. The figures show that r_{xy} is greater than r_{tabel} , which is $0.587 \geq 0.355$ which means that the work hypothesis (H_a) in this study is accepted, that is, there is a positive relationship between learning motivation and learning achievement in the subjects of kindergarten students of class V A at SD Negeri 75 Bengkulu City, while the hypothesis (H_o) is rejected.

Article History

Received : 03-08-2022,
Revised : 11-10-2022,
Accepted : 22-12-2022.

Keywords:

Learning Motivation;
Learning Achievement



© 2022 Ahmad Agung Kencana Putra, Suhirman, Masrifa Hidayani.

Published by Journal of Primary Education.

This is an open-access article distributed under the terms of the CC BY 4.0 License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

A. Pendahuluan

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut ditegaskan melalui Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi "Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945" Sementara itu, dalam proses belajar mengajar dalam suatu instansi pendidikan, pendidik atau (guru) dan para pelaku pendidikan perlu mengetahui perihal : Prinsip-prinsip dalam menyelenggarakan pendidikan Sebab hal itu merupakan titik tolak yang dijadikan pijakan penting dalam dunia pendidikan nasional.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 37 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (a) pendidikan agama, (b) pendidikan kewarganegaraan, (c) bahasa, (d) matematika, (e) ilmu pengetahuan alam, (f) ilmu pengetahuan sosial; seni dan budaya, (h) pendidikan jasmani dan olah raga, (i) keterampilan/kejuruan, dan (j) muatan lokal.

Pendidikan kewarganegaraan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional ini berarti bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pembentukan nasionalisme dan pembentukan karakter.

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar, ada tiga fungsi motivasi (1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. Motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya, sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar seseorang siswa belum memadai dengan tujuannya; (3) mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius.

Selain itu, tentang belajar sebagaimana dikemukakan Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar menyebutkan bahwa belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through*). Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan perilaku. Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa pelajar mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat diartikan bahwa belajar sebagai proses yang kompleks yang tidak mudah didefinisikan, belajar hampir sama dengan proses perubahan perilaku yang merupakan hasil pengalaman dan hal itu tidak dikaitkan dengan keadaan sementara. Dengan kata lain, belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik, dilakukan secara sengaja dan terencana. Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

Peran guru pada pembelajaran, mengingat pentingnya pendidikan dasar sebagai tonggak peningkatan SDM, banyak pihak menaruh perhatian bahwa pendidikan dasar adalah jembatan bagi upaya peningkatan pengembangan SDM. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar di kelas maupun efeknya di luar kelas.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok.

Berdasarkan latar permasalahan dan kajian empiris tersebut, maka peneliti memfokuskan pada judul penelitian “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V A di SDN 75 Kota Bengkulu”.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam Penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan atau Analisis

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pada variabel X (Motivasi Belajar) dan variabel Y (Prestasi Belajar) melalui pengisian angket oleh sampel.

Pernyataan yang tertulis pada angket (Motivasi Belajar) berdasarkan indikator yang diturunkan pada variabel X. Penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang dipilih responden terdiri dari: Jawaban Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Jarang dan Tidak Pernah yang masing-masing diberi skor 5,4,3,2,1 secara beruntun untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif.

Dalam proses analisis data pada penelitian ini peneliti mencari uji prasyarat hipotesis yang terdiri dari, uji normalitas, dan uji homogenitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* (uji "r").

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mencari apakah data tersebut berdistribusi normal maka disini peneliti menggunakan *Chi kuadrat*. Untuk uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 4.5

No	Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	Motivasi Belajar	7,689	11,070	Normal
2	Prestasi Belajar	7,19	11,070	Normal

Hasil Uji Normalitas untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Dari tabel 4.5 (Hasil Uji Normalitas) diketahui bahwa nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Yang artinya jika data sudah berdistribusi normal maka peneliti bisa melanjutkan uji homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari homogenitas sampel antara variabel X dan variabel Y digunakan Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_o = varian homogen $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

H_a = varian tidak homogen $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Kedua variabel mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 31-1 dan dk penyebut = 31-1. Dengan varian dari masing-masing variabel digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar

X	F	FX	$(x-\bar{x})$	$(x-\bar{x})^2$	$F(x-\bar{x})^2$
85	1	85	-17,129	293,402	293,402
90	1	90	-12,129	147,112	147,112
93	1	93	-9,129	83,338	83,338
97	1	97	-5,129	26,306	26,306
98	1	98	-4,129	17,048	17,048
99	3	297	-3,129	9,79	29,37
101	9	909	-1,129	1,274	11,466

104	7	728	1,871	3,5	24,5
105	3	315	2,871	8,242	24,726
108	1	108	5,871	34,468	34,468
110	1	110	7,871	61,952	61,952
116	1	116	13,871	192,404	192,404
120	1	120	17,871	319,372	319,372
Jumlah	31	3166	-1,677	1198,208	1265,464

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{3166}{31}$$

$$= 102,129$$

Varian (S^2) dirumuskan dengan $\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$, sehingga dari tabel di atas diperoleh:

$$S^2 = \frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{1265,464}{30}$$

$$= 42,182$$

Tabel 4.7 Uji Homogenitas data Nilai Prestasi belajar

X	F	FX	(x-x̄)	(x-x̄) ²	F(x-x̄) ²
70	2	140	-8,451	71,419	142,838
73	6	438	-5,451	29,713	178,278
76	2	152	-2,451	6,007	12,014
77	2	154	-1,451	2,105	4,21
78	4	312	-0,451	0,203	0,812
79	1	79	0,549	0,301	0,301
80	7	560	1,549	2,399	16,793
84	4	336	5,549	30,791	123,164
87	3	261	8,549	73,085	219,255
Jumlah	31	2432	-2,059	216,023	697,665

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2432}{31}$$

$$= 78,451$$

Varian (S^2) dirumuskan dengan $\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$, sehingga dari tabel di atas diperoleh:

$$S^2 = \frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{697,665}{30}$$

$$= 23,255$$

Dari hasil perhitungan varian data angket motivasi belajar dan nilai prestasi belajar diketahui bahwa S^2 terbesar = 42,182 dan S^2 terkecil = 23,255 , sehingga:

$$F = \frac{42,182}{23,255}$$

$$= 1,81$$

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = 30, dan dk penyebut = 30 diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,84$. Karena $F_{\text{hitung}} (1,81) \leq F_{\text{tabel}} (1,84)$, maka H_0 diterima, artinya kedua variabel tersebut homogen.

Uji Hepotesis Data adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, perhitungannya dianalisis dengan korelasional *product moment* (uji "r"). tabel di bawah ini adalah tabel yang digunakan untuk membantu perhitungan uji "r".

Tabel 4.15 Analisis Hipotesis Data Penelitian

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	90	70	8100	4900	6300
2	101	80	10201	6400	8080
3	120	87	14400	7569	10440
4	101	73	10201	5329	7373
5	99	76	9801	5776	7524
6	99	73	9801	5329	7227
7	116	77	13456	5929	8932
8	101	80	10201	6400	8080
9	105	84	11025	7056	8820
10	104	87	10816	7569	9048
11	99	73	9801	5329	7227
12	108	84	11664	7056	9072
13	104	84	10816	7056	8736
14	104	87	10816	7569	9048
15	105	80	11025	6400	8400
16	97	70	9409	4900	6790
17	101	73	10201	5329	7373
18	101	78	10201	6084	7878
19	105	80	11025	6400	8400
20	104	79	10816	6241	8216
21	110	80	12100	6400	8800
22	101	77	10201	5929	7777
23	85	76	7225	5776	6460
24	101	84	10201	7056	8484
25	101	78	10201	6084	7878
26	104	78	10816	6084	8112

27	101	80	10201	6400	8080
28	104	80	10816	6400	8320
29	93	73	8649	5329	6789
30	104	78	10816	6084	8112
31	98	73	9604	5329	7154
Jumlah	3166	2432	324606	191492	248930

Berdasarkan tabel di atas, makah langkah selanjutnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(31)(248.930) - (3.166)(2.432)}{\sqrt{\{(31)(324.606) - (3.166)^2\} . \{(31)(191.492) - (2.432)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(7.716.830) - (7.699.712)}{\sqrt{\{(10.062.786) - (10.023.556)\} . \{(5.936.252) - (5.914.624)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.118}{\sqrt{(39.230) . (21.628)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.118}{\sqrt{848.466.440}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.118}{29.128,447}$$

$$r_{xy} = 0,587$$

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,587. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “r” *product moment* dari 31 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,355. Angka tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,587 \geq 0,355$ yang artinya Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas V A SD Negeri 75 Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

D. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran PKn siswa kelas VA di SDN 75 Kota Bengkulu. Dari hasil uji korelasional *product moment* (uji “r”) diperoleh r_{xy} sebesar = 0,587. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “r” *product moment* dari 31 responden dengan taraf signifikan 5% adalah 0,355. Angka tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,587 \geq 0,355$ yang artinya Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata

pelajaran PKn siswa kelas VA di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Daftar Pustaka

- Ansori Miksan Dkk, 2019, Dimensi HAM dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 (Kediri: IAIFA PRESS)
- Achmad Badaruddin, 2015, Peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal, (Padang: CV Abe Kreatifindo)
- Ahmad Susanto, 2013, Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar, (Jakarta: Prenadamedia)
- Aprida Pane, Belajar dan pembelajaran, Jurnal kajian ilmu-ilmu ke islaman: Volume 03, No 2, Desember 2017/ e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Semarang: Aneka Ilmu)
- Dimiyati Dkk, 2015, Belajar dan pembelajaran, (Jakarta: RINEKA CIPTA)
- Feri Tirtoni, 2016, Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar, (Yogyakarta: Buku baik)
- Ghullam Hamdu DKK, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar, Jurnal penelitian pendidikan: Volume 12, No 1, April 2011/ e-ISSN: 1412-565X.
- Husamah Dkk, 2016. Belajar dan pembelajaran, (Malang: UMM Press)
- Juliansyah Noor, 2016 Metodologi penelitian, skripsi, tesis, disertasi & karya ilmiah, (Jakarta: PT kharisma putra utama)
- M Amin. 2015. Penilaian pembelajaran Pkn MI, (Palembang: Uin Raden Patah)
- Moh Zaiful Rosyid DKK, 2019, Prestasi belajar, (Malang: Literasi Nusantara Perum Paradiso Kav A1 Junrejo)
- Musfiqon, 2016, Penilaian otentik dalam pembelajaran kurikulum 2013, (Siduarjo: Nizamia learning center)
- Naniek Kusumawati Dkk, 2019, Strategi belajar mengajar di sekolah dasar, (Jawa Timur: CV Ae Media Grafika)
- Ramon Mohandas, 2014 Buku Guru Mata Pelajaran Pkn, (Jakarta: Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan)
- Ramayulis. 2015, Dasar-dasar kependidikan suatu pengantar ilmu pendidikan, (Jakarta: Kalam mulia)
- Rahmat Putra Yudha, 2018, Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar, (Pontianak: Yudha English Galleri)
- Rochmat Aldy Purnomo, 2016, Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan spss, (Ponorogo: cv wade group)
- Sugiyono, 2012 Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2017 Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2017, Metode penelitian kombinasi (Mix Methodes), (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2018 Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta)
- Sukmawati, 2019, Buku pendamping siswa cerdas modul PPkn SD/MI kelas V (Jakarta: PT Bumu Aksara)
- Supriyadi, 2019, Evaluasi Pendidikan, (Pekalongan, PT Nasya Expanding Management)
- Shilfia Alfity, 2020, Model discovery learning dan pemberian motivasi dalam pembelajaran konsep motivasi prestasi belajar siswa, (Pekanbaru: Guepedia)

Utomo, P., Atmoko, A., & Hitipeuw, I. (2018). Peningkatan motivasi berprestasi siswa SMA melalui cognitive behavior counseling teknik self-instruction dan self-monitoring. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(4), 416-423. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i4.10725>